

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan merupakan alat transportasi yang penting untuk masyarakat, karena dengan adanya kendaraan masyarakat dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan mudah. Sekarang kendaraan sudah menjadi bagian pokok dari masyarakat karena sangat berperan penting untuk masyarakat. Menurut PP Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 1 kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri dari Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor. Setiap kendaraan yang digerakkan dengan mesin selain kendaraan yang berjalan diatas rel disebut Kendaraan Bermotor.

Pentingnya kendaraan bagi manusia, maka kendaraan tersebut harus berkeselamatan. Berkeselamatan atau aman berarti tanpa mengalami kecelakaan ataupun kendala selama perjalanan. Selain itu, pengguna kendaraan atau orang yang melakukan perjalanan juga wajib mendapatkan jaminan keselamatan bahkan juga harus mendapatkan kenyamanan. Jaminan keselamatan merupakan salah satu tujuan dari pengujian kendaraan bermotor. Oleh karena itu, kendaraan bermotor wajib uji yaitu mobil penumpang, mobil barang, kereta gandengan dan kereta tempelan harus dilakukan pengecekan atau pengujian secara berkala di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor yang ada.

Menurut PM Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 7, Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor wajib uji untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor dilakukan untuk memenuhi tujuannya yaitu memberikan jaminan keselamatan secara teknis, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran dan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dengan baik.

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana. Peralalatan pengujian harus sesuai

kebutuhan yang ada, pengujian dilakukan oleh penguji yang telah berkompoten dalam bidang pengujian dan telah memiliki sertifikat kompetensi. Selain itu, lokasi gedung pengujian kendaraan bermotor harus bersifat tetap.

Dalam pemenuhan persyaratan teknis dilakukan pemeriksaan pra uji. Setelah itu dilakukan pemeriksaan kelaikan jalan yang meliputi, uji emisi gas buang, tingkat kebisingan, kemampuan rem utama, kemampuan rem parkir, kincup roda depan, kemampuan pancar dan arah sinar lampu utama, akurasi alat penunjuk kecepatan, kedalaman alur ban dan daya tembus cahaya pada kaca.

Peralatan uji utama pada kendaraan bermotor yaitu, alat uji emisi gas buang, alat uji ketebalan asap gas buang, alat uji kebisingan suara klakson, alat uji rem, alat uji arah sinar lampu utama, alat uji kincup roda depan, alat uji penunjuk kecepatan, alat pengukuran kedalaman alur ban, alat pengukur berat, alat pengukur dimensi, alat uji daya tembus cahaya pada kaca.

Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki 3 lajur mekanis. Lajur 1 dan lajur 2 memiliki tata letak uji emisi gas buang, uji arah sinar lampu utama, uji kincup roda depan, uji rem, uji kecepatan dan uji bawah kendaraan. Sedangkan tata letak lajur 3 yaitu uji emisi gas buang, uji kecepatan, uji arah sinar lampu utama, uji kincup roda depan, uji rem, dan uji bawah kendaraan. Selain perbedaan tata letak tersebut juga terdapat perbedaan jarak antar alat. Berdasarkan permasalahan diatas penulis menyusun Kertas Kerja Wajib dengan judul **"EFEKTIVITAS PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR MELALUI PERUBAHAN TATA LETAK ALAT UJI"** dengan maksud mengetahui efisiensi waktu antara lajur 1, lajur 2 dan 3.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kondisi dan tata letak peralatan mekanis 1,2 dan 3 di UP PKB Cilincing Jakarta Utara sama?
2. Bagaimana efisiensi waktu di lajur 1,2 dan 3 ?
3. Bagaimana usulan dan rekomendasi yang paling optimal terkait kondisi peralatan mekanis di UP PKB Cilincing?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai kendaraan yang akan di uji pada lajur 2 dan lajur 3. Kendaraan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *head tractor*. Kendaraan yang di uji pada masing-masing lajur yaitu sebanyak 30 kendaraan.

I.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi dan tata letak peralatan mekanis di UP PKB Cilincing, Jakarta Utara.
2. Mengetahui waktu yang paling efisien antara lajur 1,2 dan 3.
3. Memberikan usulan dan rekomendasi yang paling optimal untuk UP PKB Cilincing, Jakarta Utara.

I.5 Manfaat

I.5.1 Manfaat bagi penulis

- a. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
- b. Dapat memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik administrasi maupun pelayanan teknis;
- c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor.

I.5.2 Manfaat bagi Instansi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

- a. Membantu proses peningkatan dan pembangunan kinerja pelayanan dan unit pengelola kendaraan bermotor;
- b. Membantu sumbangan pemikiran.

I.5.3 Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

- a. Sebagai bahan literature agar dapat menambah wawasan;
- b. Sebagai sarana tolak ukur guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Intisari

Abstract

BAB I : **Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan Kertas Kerja Wajib.

BAB II : **Tinjauan Pustaka**, pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori berdasarkan aspek legalitas atau dasar hukum yang terkait serta teori pendukung untuk melakukan sebuah penelitian.

BAB III : **Metode Penelitian**, pada bab ini menjelaskan tentang alur yang digunakan dalam proses penyusunan Kertas Kerja Wajib, tempat penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : **Hasil dan Pembahasan**, pada bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dan proses pengolahan data.

BAB V : **Kesimpulan dan Saran**, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran